

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN
REKOGNISI
PEMBELAJARAN
LAMPAU (RPL)**



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA**

2025

PEDOMAN PENYELENGGARAAN REKOGNISI PEMBELAJARAN LAMPAU (RPL)



**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Dengan Rahmat Allah SWT, buku Pedoman Penyelenggaraan Program Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) Tipe A Fakultas Ilmu Komputer - Universitas Muslim Indonesia (FIKOM-UMI) Tahun 2025 dapat diselesaikan. Pedoman ini menjadi acuan bagi program studi dalam lingkup FIKOM-UMI dalam menyelenggarakan Program RPL.

Pedoman ini disusun berdasarkan aturan pengelolaan Program RPL yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau dan Peraturan Dirjen Diktiristek Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan RPL pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Pendidikan Akademik. Pedoman RPL ini memuat latar belakang, pengertian, persyaratan calon peserta, skema dan tata cara pendaftaran, mekanisme asesmen dan rekognisi, penjaminan mutu, serta pembiayaan penyelenggaraan RPL.

Buku Pedoman RPL ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pelaksanaan Program RPL yang bertujuan untuk me-rekognisi hasil belajar di masa lampau sehingga tujuan pelaksanaan pendidikan di Indonesia tentang pembelajaran sepanjang hayat serta adanya fleksibilitas dalam penyelenggaraan pendidikan di perguruan tinggi dapat terwujud dan terlaksana dengan baik khususnya di lingkup FIKOM dan UMI Makassar. Terima kasih untuk dukungan para pimpinan dan kerja sama semua tim penyusun yang telah berkontribusi untuk menyelesaikan Pedoman Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tipe A ini. Kami berharap semoga pedoman ini bermanfaat, sehingga kesiapan penyelenggaraan Program RPL di FIKOM UMI untuk terciptanya SDM yang berkualitas dapat dicapai.

Makassar, 30 Oktober 2025
Dekan FIKOM,

Dr. Ir. Purnawansyah, M.Kom., MTA

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	3
B. Tujuan	5
C. Program Studi Penyelenggara	5
D. Prinsip Penyelenggaraan	6
E. Dasar Hukum	7
F. Organisasi Pengelola RPL	7
Bab II Asesmen dan Rekognisi	9
A. Tahapan Asesemen	9
B. Tata Cara Pelaksanaan Asesmen	9
1. Asesemen CP dari pendidikan formal pada program studi pada perguruan tinggi sebelumnya	9
2. Asesmen CP dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja	10
C. Bukti Portofolio	12
D. Rekognisi Hasil Asesmen	13
Bab III Persyaratan Calon Peserta dan Tata Cara Pendaftaran	14
A. Persyaratan Calon Peserta	14
B. Tahapan Rekognisi dan Tata Cara Pendaftaran	14
Bab IV Pembiayaan	17
Bab V Penjaminan Mutu	18
Daftar Lampiran	23
Lampiran 1. Profil Program Studi Teknik Informatika	
Lampiran 2. Formulir Evaluasi Diri (FED) Prodi TI	
Lampiran 3. Profil Program Studi Sistem Informasi	
Lampiran 4. Formulir Evaluasi Diri (FED) Prodi SI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekognisi Pembelajaran Lampau atau disingkat RPL telah memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi secara fleksibel, multi entry-multi exit dan berkelanjutan. Peningkatan keterjangkauan dan keterjaminan akses memperoleh pendidikan tinggi tersebut diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau, yang mengakui kesetaraan antara hasil pendidikan formal, nonformal, dan informal, dan/atau pengalaman kerja.

Rekognisi Pembelajaran Lampau /RPL adalah pengakuan atas Capaian Pembelajaran (CP) seseorang yang diperoleh dari pendidikan formal, nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan formal dan untuk melakukan penyeteraan dengan kualifikasi tertentu.

Sebagaimana dinyatakan pada pasal 2, Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021, penyelenggaraan RPL meliputi:

- a. RPL untuk melanjutkan pendidikan formal; dan
- b. RPL untuk melakukan Penyeteraan dengan Kualifikasi tertentu

Pengakuan Capaian Pembelajaran untuk RPL Tipe A dilakukan secara parsial, yaitu pengakuan hasil belajar yang diperoleh dari:

- a. Program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya;
- b. Pendidikan non-formal atau informal; dan/atau
- c. Pengalaman kerja setelah lulus jenjang pendidikan menengah atau bentuk lain yang sederajat.

Apabila seseorang, selepas lulus dari Sekolah Menengah Atas kemudian bekerja, atau belajar secara mandiri melalui berbagai media dan metoda belajar, maka hasil belajar dari belajar nonformal, informal, dan/atau pengalamannya tersebut dapat diajukan untuk disetarakan (direkognisi) dengan hasil belajar formal beberapa Mata Kuliah yang ada di Program Studi Teknik Informatika dan Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia melalui asesmen. Pengakuan hasil belajar dari belajar nonformal, informal dan atau pengalaman kerja tersebut dapat direkognisi sebagai **perolehan kredit/sks**. Demikian pula apabila seseorang sedang/telah menempuh kuliah di Perguruan Tinggi kemudian berhenti karena berbagai alasan, dan setelah itu melanjutkan kembali kuliah, maka hasil belajar formal pada Perguruan Tinggi sebelumnya tersebut dapat diajukan untuk disetarakan dengan Mata Kuliah pada Perguruan Tinggi yang dituju melalui asesmen. Pengakuan hasil belajar formal sebelumnya tersebut dapat direkognisi sebagai **transfer kredit/sks**. Dengan demikian, individu tersebut, apabila akan melanjutkan kuliah di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia tidak perlu harus mengikuti seluruh

Mata Kuliah pada Program Studi yang dituju. Hasil belajar dari non formal, informal, dan/atau pengalaman, atau dari hasil belajar formal sebelumnya dapat disetarakan dengan hasil belajar dari beberapa Mata Kuliah yang relevan pada Perguruan Tinggi yang dituju. Dengan rekognisi hasil belajar dari non formal, informal, dan/atau pengalaman, atau dari hasil belajar formal sebelumnya ini, maka calon mahasiswa hanya tinggal menempuh beberapa Mata Kuliah saja, yang merupakan Mata Kuliah-Mata Kuliah yang tidak direkognisi dari seluruh Mata Kuliah pada Program Studi yang dituju.

Program RPL menjadi salah satu perantara antara dunia kerja dan pendidikan tinggi dengan menciptakan sinergitas pembelajaran yang lebih relevan dan aplikatif. Pengakuan terhadap pembelajaran lampau berarti pengalaman praktis di tempat kerja dapat dipadukan dengan pengetahuan teoritis di bangku kuliah. Dalam skema RPL, nilai dan pengalaman dari dunia kerja diakui dan dikombinasikan dengan pengetahuan akademis, sehingga tercipta keterpaduan antara keterampilan praktik dan dasar ilmiah. Bagi calon mahasiswa RPL yang telah lama berkarir, hal ini memberikan relevansi langsung antara kurikulum dengan permasalahan nyata yang mereka hadapi di pekerjaan. RPL juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk tidak memulai studi dari nol, melainkan langsung ke tahap yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Sebagai salah satu jalur masuk perguruan tinggi, mahasiswa RPL dapat langsung melanjutkan ke tahap perkuliahan lebih lanjut setelah melalui proses asesmen tanpa perlu mengulang dari semester awal. Dengan demikian, RPL mempercepat perjalanan akademis para profesional tersebut sesuai pencapaian dan pengalaman yang telah mereka miliki. Proses perkuliahan yang lebih singkat ini memungkinkan mahasiswa RPL lulus lebih cepat dibanding jalur reguler, tanpa mengurangi kualitas pendidikan. Fleksibilitas ini sangat krusial bagi pekerja yang harus membagi waktu antara tuntutan pekerjaan dan studi.

Dari perspektif pengembangan SDM, program RPL memberikan dampak positif yang signifikan. Pertama, RPL mendorong terwujudnya pendidikan sepanjang hayat (lifelong learning) dengan merangkul para pembelajar dewasa yang mungkin sebelumnya terhambat untuk kembali kuliah. Kedua, RPL berkontribusi meningkatkan kualitas SDM profesional di Indonesia dengan menyediakan akses pendidikan tinggi yang lebih luas dan inklusif. Individu yang berpengalaman kini dapat memperoleh gelar akademik yang sesuai, sehingga kompetensi mereka diakui secara formal dan dapat meningkatkan jenjang karier. Pengakuan kredit dari pengalaman kerja juga berarti kurikulum perguruan tinggi menjadi lebih adaptif terhadap kebutuhan industri, menghasilkan lulusan yang tidak hanya kuat secara teori tetapi juga trampil secara praktis. Bagi institusi pendidikan, masuknya mahasiswa dengan latar belakang kerja akan memperkaya diskusi akademik di kelas dan pengalaman lapangan mereka memberikan perspektif nyata yang menjadikan proses belajar mengajar lebih dinamis dan kontekstual. Di sisi lain, bagi dunia usaha dan organisasi pemerintah, keberadaan program RPL membantu percepatan peningkatan kualifikasi karyawan tanpa harus meninggalkan pekerjaan terlalu lama, sehingga pengembangan karier dan peningkatan kinerja dapat berjalan seiring dengan pendidikan.

Dengan demikian, penerapan RPL di Fakultas Ilmu Komputer UMI menjadi langkah strategis dalam menjawab kebutuhan link and match antara pendidikan tinggi dan dunia kerja. Program RPL membuktikan bahwa pengalaman profesional adalah aset berharga yang dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum akademik, menjadikan perguruan tinggi lebih

responsif terhadap perkembangan industri. Para peserta RPL diharapkan mampu menjadi penghubung antara teori komputasi dan praktik teknologi di lapangan, meningkatkan kompetensi diri sekaligus berkontribusi bagi institusi tempat mereka bekerja. Akhirnya, melalui program RPL ini angkatan kerja terdidik akan berkembang lebih baik dan proses pendidikan tinggi dapat berlangsung optimal, karena kedua belah pihak antara dunia kerja dan kampus saling mendapatkan manfaat. Kebijakan RPL bukan hanya sarana percepatan lulusan, melainkan investasi dalam pengembangan SDM yang profesional, berdaya saing, dan siap menghadapi dinamika di era digital.

B. Tujuan

Rekognisi Pembelajaran Lampau yang diselenggarakan di FIKOM UMI adalah ini adalah RPL Tipe A, yaitu RPL untuk melanjutkan pendidikan formal pada perguruan tinggi. Tujuan dari penyelenggaraan RPL ini adalah untuk:

1. Meningkatkan akses untuk mengikuti pendidikan tinggi, sehingga dapat meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi.
2. Memberikan kesempatan kepada masyarakat yang telah memiliki pengalaman pada suatu bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu untuk mengajukan pengakuan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya untuk memperoleh kredit akademik melalui asesmen RPL.
3. Memberikan kesempatan kepada perguruan tinggi untuk menyelenggarakan RPL dalam rangka peningkatan akses mengikuti pendidikan tinggi bagi masyarakat yang akan melanjutkan studi pada program studi tertentu melalui asesmen RPL.

C. Program Studi Penyelenggara RPL

Penyelenggaraan RPL di FIKOM UMI merupakan bagian dari usaha pemerintah dalam memperluas akses kepada masyarakat untuk menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat. Program studi yang menyelenggarakan RPL di FIKOM UMI sesuai Tabel dibawah:

Tabel 1. Prodi Penyelenggara RPL di FIKOM UMI

No	Kode Prodi	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	130	Teknik Informatika	Sarjana	Baik Sekali
2	131	Sistem Informasi	Sarjana	Baik

Penjelasan rinci mengenai Deskripsi Program Studi dan formulir aplikasi dapat dilihat pada Lampiran Buku Deskripsi Program Studi.

Program studi yang ada di FIKOM UMI telah memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Keduanya telah terakreditasi nasional dan diselenggarakan berdasarkan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha, industri, dan pemerintahan. Sebagai penyelenggara Program RPL Tipe A, prodi ini bertujuan untuk mengakui capaian pembelajaran yang telah diperoleh calon mahasiswa melalui pendidikan formal, nonformal, informal, dan pengalaman kerja untuk disetarakan dengan mata kuliah pada kurikulum prodi. Rekognisi dilakukan dengan berbasis

bukti melalui asesmen oleh asesor yang kompeten dengan prinsip Valid, Asli/Otentik, Terkini, dan Memadai. Proses asesmen dalam RPL dilakukan secara sistematis dan transparan, dengan melibatkan dosen pengampu mata kuliah, asesor yang kompeten, serta tim penjaminan mutu internal.

Dengan penyelenggaraan RPL ini, FIKOM berharap dapat memberikan kontribusi nyata dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kuat dalam aspek teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman dan keterampilan praktis yang mumpuni untuk menjawab tantangan dunia kerja masa kini dan masa depan.

D. Prinsip Penyelenggaraan RPL

Prinsip penyelenggaraan RPL di FIKOM UMI mengikuti ketentuan pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan RPL pada Perguruan Tinggi Akademis, yaitu:

1. **Legalitas:** Kampus UMI memiliki landasan hukum yang sah sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sesuai peraturan perundang-undangan (antara lain Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014). Legalitas ini memastikan program RPL dilaksanakan di FIKOM UMI dalam kerangka hukum yang berlaku, sehingga setiap pengakuan atas pembelajaran lampau memiliki legitimasi akademik yang kuat.
2. **Aksesibilitas:** FIKOM UMI menjamin setiap individu memperoleh akses belajar yang berkeadilan dan inklusif. Setiap orang, termasuk profesional yang sedang bekerja di bidang Teknologi Informasi, berhak mengakses dan terlibat dalam berbagai bentuk pembelajaran sesuai kebutuhannya, sepanjang capaian pembelajarannya memenuhi Standar OBE. Hal ini memastikan bahwa RPL terbuka bagi berbagai kalangan tanpa mengorbankan standar kompetensi lulusan.
3. **Kesetaraan Pengakuan:** Sebagai penyelenggara RPL, UMI memberikan penilaian yang setara atas capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, maupun pengalaman kerja profesional. Akumulasi pengetahuan dan keterampilan dari pelatihan, sertifikasi, ataupun pengalaman di dunia kerja diperlakukan setara dengan capaian pembelajaran formal. Dengan demikian, pengalaman profesional di bidang ekonomi dan bisnis mendapatkan penghargaan akademik yang sepadan, memungkinkan konversi pengalaman tersebut menjadi kredit akademik melalui proses asesmen yang ketat.
4. **Transparan:** UMI melaksanakan program RPL secara terbuka dan akuntabel dengan menyediakan informasi yang jelas, lengkap, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan (calon peserta, pihak fakultas, lembaga akreditasi, hingga pengguna lulusan di dunia usaha/industri). Seluruh kebijakan, prosedur, dan kriteria RPL diungkapkan secara lengkap, akurat, dan transparan kepada publik, sehingga proses dan hasil rekognisi pembelajaran lampau dapat dipahami serta dipercaya oleh semua pihak yang berkepentingan.
5. **Jaminan Mutu:** FIKOM UMI menjamin mutu pelaksanaan RPL melalui mekanisme penilaian dan evaluasi yang sesuai VATM. Kriteria dan prosedur asesmen untuk menilai serta memvalidasi capaian pembelajaran dari pendidikan nonformal, informal, maupun pengalaman kerja dirancang agar terpercaya, relevan (sesuai standar akademik dan

kebutuhan industri), adil, dan transparan. Selain itu, kebijakan dan proses penjaminan mutu RPL ditetapkan secara eksplisit dan terbuka, memastikan bahwa pengakuan atas pembelajaran lampau tetap terjaga kualitasnya sesuai dengan standar pendidikan tinggi.

6. **Kelembagaan:** Secara kelembagaan, UMI khususnya FIKOM memiliki struktur organisasi yang lengkap untuk mendukung penyelenggaraan RPL. Kelengkapan ini mencakup adanya Senat Perguruan Tinggi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta tim pengelola RPL yang ditunjuk khusus. Dengan struktur kelembagaan tersebut, pelaksanaan RPL di lingkungan fakultas dapat dikelola secara akuntabel dan berkelanjutan, memastikan tiap proses rekognisi berjalan sesuai tata kelola yang baik dan terintegrasi dengan sistem akademik fakultas.

E. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rekognisi Pembelajaran Lampau.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 91/E/KPT/2024 tentang Petunjuk Teknis Rekognisi Pembelajaran Lampau pada Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan Akademik.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

F. Organisasi Pengelola RPL

Program RPL di FIKOM UMI merupakan sebuah inisiatif yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengakuan atas pembelajaran yang diperoleh di luar jalur formal, seperti pengalaman kerja, pelatihan, atau pendidikan non-formal. Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas Program RPL, diperlukan sebuah organisasi yang terstruktur dan bertanggung jawab atas pengelolaannya. Struktur organisasi yang mengelola RPL melibatkan berbagai pihak, antara lain:

1. Tim Koordinasi RPL
 - a) Ketua Tim: Bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan program RPL, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
 - b) Anggota: Terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan perwakilan mahasiswa yang memiliki kompetensi di bidang terkait.
2. Tim Penilai
 - a) Dosen Ahli: Menganalisis dan menilai kesetaraan antara pembelajaran lampau dengan mata kuliah yang ada di kurikulum.
 - b) Praktisi: Memberikan masukan dari perspektif dunia kerja terkait relevansi pembelajaran lampau.
3. Unit Registrasi

Mengelola pendaftaran peserta RPL, verifikasi dokumen, dan pengurusan administrasi lainnya.

4. Unit Akademik

Bertanggung jawab atas penentuan bobot kredit, penjadwalan ujian, dan penerbitan transkrip.

Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap komponen dalam organisasi pengelola RPL memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Tim Koordinasi RPL:

- 1) Menyusun pedoman dan prosedur pelaksanaan RPL
- 2) Melakukan sosialisasi program RPL kepada calon peserta
- 3) Memfasilitasi proses penilaian pembelajaran lampau
- 4) Mengkoordinasikan kerja sama dengan pihak terkait, seperti lembaga pelatihan, perusahaan, atau institusi pendidikan lainnya
- 5) Melakukan evaluasi terhadap program RPL secara berkala

b. Tim Penilai:

- 1) Menganalisis dokumen pendukung pembelajaran lampau, seperti sertifikat, portofolio, atau laporan kegiatan
- 2) Melakukan wawancara atau tes untuk mengkonfirmasi kompetensi peserta
- 3) Menentukan mata kuliah yang setara dengan pembelajaran lampau
- 4) Memberikan rekomendasi kepada tim koordinasi terkait pemberian kredit

c. Unit Registrasi:

- 1) Menerima pendaftaran peserta RPL. Memeriksa kelengkapan dokumen persyaratan
- 2) Mengelola data peserta RPL
- 3) Menyampaikan informasi terkait jadwal dan tahapan proses RPL

d. Unit Akademik:

- 1) Menentukan bobot kredit yang sesuai untuk setiap pembelajaran lampau yang diakui
- 2) Menyusun jadwal ujian atau tes untuk peserta RPL
- 3) Menerbitkan transkrip akademik bagi peserta RPL yang telah memenuhi persyaratan

BAB II

ASESMEN DAN REKOGNISI

A. Tahapan Asesmen

Asesmen adalah proses mengumpulkan bukti (penjelasan mengenai jenis bukti diuraikan pada bagian B dari Bab II ini) dan membuat penilaian, apakah seseorang telah mencapai kompetensi tertentu atau belum. Penilaian (asesmen) RPL oleh Asesor dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode tersebut antara lain, penugasan berbentuk proyek, melakukan interview/ujian lisan, ujian seperti pembelajaran reguler, melakukan simulasi pekerjaan/observasi tugas praktik (demonstrasi), atau portofolio. Untuk penilaian dalam rangka rekognisi hasil belajar atau capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja umumnya penilaian portofolio menjadi elemen utama dalam proses penilaian.

Dalam melaksanakan asesmen, asesor perlu memastikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Calon telah siap untuk dinilai dan memahami proses yang akan diikuti.
2. Alat atau bahan asesmen telah diperiksa dan diuji-cobakan.
3. Waktu dan tempat asesmen telah disepakati dengan calon dan pihak terkait lainnya.
4. Kebutuhan khusus kandidat telah diperhatikan.
5. Semua personel yang terlibat telah diberi tahu tentang penilaian ini.
6. Ruang lingkup, konteks dan tujuan penilaian disepakati dengan calon.
7. Persyaratan kriteria unjuk kerja yang relevan dijelaskan kepada calon.
8. Calon diberikan kesempatan untuk mengajukan keberatan atas hasil asesmen dengan mengajukan banding. Proses banding atas keberatan hasil asesmen harus dijelaskan kepada calon.
9. Informasi disampaikan dengan menggunakan bahasa dan teknik yang tepat untuk berkomunikasi secara efektif dengan calon dan pihak terkait lainnya.
10. Bukti dievaluasi berdasarkan kriteria validitas, kecukupan, kekinian dan keotentikan. Jika diperlukan dapat meminta bantuan asesor dari industri atau asosiasi profesi.
11. Keputusan hasil asesmen dibuat sesuai dengan kriteria unjuk kerja yang ditentukan.
12. Semua proses dan hasil asesmen dicatat dan didokumentasikan dengan baik sesuai ketentuan institusi pelaksana RPL.

Hasil belajar atau capaian pembelajaran yang bisa diakui pada RPL tipe A dapat berasal dari pendidikan formal pada program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya atau berasal dari pendidikan nonformal, informal dan/atau dari pengalaman kerja. Untuk pengakuan tersebut dilaksanakan melalui asesmen RPL.

B. Tatacara pelaksanaan asesmen RPL

1. Asesmen CP dari pendidikan formal pada program studi pada Perguruan Tinggi sebelumnya

Asesmen untuk pengakuan CP yang berasal dari hasil belajar pada program studi di Perguruan Tinggi sebelumnya sama dengan proses transfer kredit (*credit transfer*). RPL tipe ini bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa yang pindah dari satu program studi ke program

studi lainnya pada Perguruan Tinggi yang sama atau berbeda, atau untuk melanjutkan studi, setelah berhenti karena alasan perpindahan lokasi, berhenti karena alasan ekonomi atau berhenti untuk bekerja, kemudian melanjutkan kembali kuliah, atau telah menyelesaikan program Diploma (Satu/Dua/Tiga), dan akan melanjutkan ke program Diploma Empat atau program Sarjana. Bukti yang harus disampaikan untuk mendukung klaim pemenuhan CP yang berasal dari CP pendidikan formal adalah Ijazah dan/atau Transkrip Nilai atau Surat Keterangan Lulus dan informasi silabus dari Mata Kuliah yang pernah ditempuh pada jenjang Pendidikan Tinggi sebelumnya.

Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari pendidikan formal (transfer kredit/sks) meliputi:

- 1) Pemeriksaan keotentikan transkrip akademik, surat keterangan lulus dan silabusnya dari perguruan tinggi asal dan status akreditasi program studi dari perguruan tinggi asal.
- 2) Penilaian ekuivalensi mata kuliah untuk menilai ekuivalensi isi dan level capaian pembelajaran mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi yang dituju. Penilaian ekivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial dan etika, dan inovasi.

2. Asesmen CP dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja



Gambar 1. Asesmen CP dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja

Asesmen untuk pengakuan CP yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut:

- 1) Evaluasi diri calon peserta

Pada tahap ini, formulir evaluasi diri yang telah diajukan oleh calon peserta, diverifikasi dan divalidasi oleh asesor. Dengan formulir evaluasi diri ini calon peserta diberikan kesempatan untuk menentukan tingkat profisiensi pengetahuan dan ketrampilan yang telah mereka miliki, baik dari pendidikan nonformal, informal, maupun dari pengalaman kerja di institusi/perusahaan/industri yang relevan. Dokumen-

dokumen portofolio (bukti) untuk mendukung klaim calon atas pernyataan pemenuhan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah harus diverifikasi dan divalidasi sesuai prinsip bukti, yaitu, Validasi, Asli/Otentik, Terkini dan Memadai

Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja (perolehan kredit) meliputi:

- a. Pemeriksaan Formulir Evaluasi Diri dengan kelengkapan bukti portofolio.
- b. Penilaian bukti portofolio terhadap Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Capaian Pembelajaran Mata Kuliah untuk menilai kesahihan (*validity*), yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran Mata Kuliah yang akan dinilai, kecukupan (*sufficiency*): yaitu, bukti yang disampaikan harus menunjukkan indikator kinerja capaian pembelajaran Mata Kuliah yang dinilai, dan keterkinian (*currently*), yaitu bukti yang disampaikan mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki calon pada saat terkini, dan keotentikan (*authenticity*), yaitu bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau ditempat lainnya yang menerbitkan bukti.

2) Wawancara dengan Asesor

Asesor melakukan wawancara kepada calon mahasiswa RPL, jika informasi yang diberikan calon mahasiswa dalam form evaluasi diri menunjukkan potensi untuk dapat direkognisi, namun masih memerlukan informasi lebih rinci mengenai bukti portofolio yang disampaikan, maka asesmen dapat dilanjutkan dengan pengumpulan bukti lebih lanjut melalui wawancara. Dengan wawancara ini, calon dan asesor berkesempatan untuk melakukan percakapan profesional tentang pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Wawancara ini dapat berupa serangkaian pertanyaan langsung atau berupa daftar topik untuk diskusi yang diambil dari daftar keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan. Perlu dibuat instruksi untuk asesor yang menunjukkan pertanyaan/topik mana yang utama untuk dinilai/diases.

Sebagaimana dikemukakan diatas, untuk penilaian hasil belajar/capaian pembelajaran yang berasal dari pendidikan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja umumnya penilaian portofolio menjadi elemen utama dalam proses penilaian. Untuk itu, asesmen portofolio melalui evaluasi diri calon peserta dan wawancara sudah dapat memberikan gambaran kepada asesor untuk memutuskan hasilnya. Apabila masih diperlukan bukti lainnya karena hasil evaluasi diri dan wawancara masih dinilai kurang, maka asesor dapat melanjutkan tahapan asesmen ke tahapan berikutnya, yaitu asesmen tulis dan/atau asesmen praktik untuk mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan.

3) Mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan

Jika hasil evaluasi diri dan wawancara menunjukkan pengetahuan dan keterampilan calon masih belum memadai, maka asesmen dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, yaitu mengamati dan menilai kinerja calon dalam mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan pada capaian pembelajaran mata kuliah yang akan direkognisi. Asesmen dapat dilakukan dengan metoda bertanya (asesmen tulis), memberikan tugas terstruktur

atau tugas praktik, atau jika diperlukan melakukan observasi di tempat kerja calon atau melakukan pekerjaan praktik di tempat simulasi kerja atau laboratorium

Tugas praktik memberikan kesempatan kepada calon untuk mendemonstrasikan penerapan pengetahuan dan keterampilan capaian pembelajaran suatu mata kuliah yang akan direkognisi. Dalam melaksanakan asesmen tugas praktik, beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu:

- a. Instruksi kerja yang harus dilakukan (*job sheet*)
- b. Peralatan yang akan digunakan
- c. Bahan dan sumber daya lainnya yang diperlukan
- d. Daftar periksa observasi, dan
- e. Daftar pertanyaan kinerja yang berkaitan dengan tugas praktik

Dalam melakukan observasi perlu dibuat daftar periksa observasi untuk mencatat hasil asesmen praktik. daftar periksa ini harus mencatat rincian penilaian pekerjaan yang menyeluruh dari semua kriteria unjuk kerja unit kompetensi yang dinilai.

4) Memberi kesempatan mengumpulkan bukti tambahan

Untuk melengkapi bukti yang telah diperoleh pada tahap tersebut di atas, calon dapat diberikan kesempatan untuk mengumpulkan bukti dokumenter lebih lanjut untuk mendukung pemenuhan klaim calon atas pernyataan kriteria unjuk kerja unit kompetensi atau klaster kompetensi, atau kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang masih dianggap kurang. Jenis bukti dokumen yang dapat diberikan untuk mendukung bukti lebih lanjut klaim calon sama dengan yang tercantum pada tahap persiapan, yaitu antara lain, laporan verifikasi pihak ketiga, catatan pekerjaan atau foto pekerjaan yang dilakukan dan lain- lain.

3. Bukti Portofolio

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim peserta atas pencapaian profesiensi Capaian Pembelajaran Mata Kuliah tersebut antara lain:

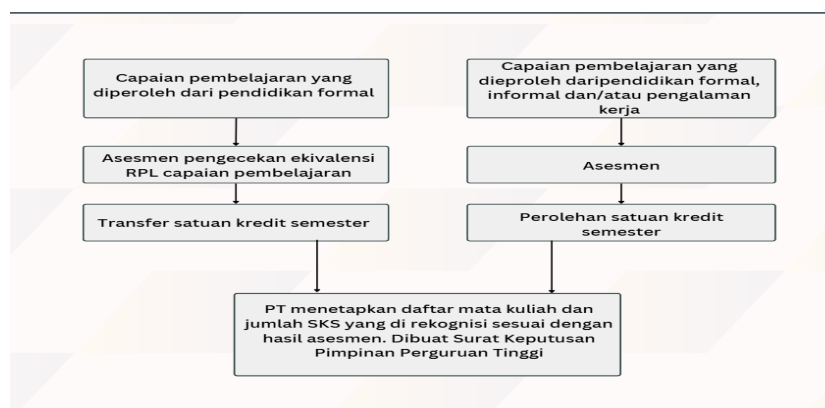
- a. Untuk Rekognisi dari Capaian Pembelajaran Formal sebelumnya, yaitu untuk calon mahasiswa yang mengajukan rekognisi Capaian Pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan formal pada program studi pada perguruan tinggi sebelumnya, misal, pernah mengikuti kuliah di perguruan tinggi, baik selesai maupun tidak selesai/putus kuliah, maka calon dapat mengajukan bukti berupa: Ijazah dan/atau Transkrip Nilai, atau Surat Keterangan Lulus Mata Kuliah yang pernah ditempuh di jenjang pendidikan tinggi sebelumnya, dilengkapi dengan informasi silabus mata kuliah.
- b. Untuk Rekognisi dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan Pengalaman Kerja, yaitu untuk calon mahasiswa yang mengajukan rekognisi Capaian Pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja dapat mengajukan bukti tetapi tidak terbatas pada:
 - 1) Daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan
 - 2) Sertifikat kompetensi
 - 3) Sertifikat pengoperasian/lisensi yang dimiliki, seperti operator *forklift*, *crane*, dsb.
 - 4) Dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan (foto/video/produk/hasil tes, dll)
 - 5) Buku harian/catatan harian pekerjaan yang dilakukan di tempat kerja

- 6) Lembar tugas/lembar kerja ketika bekerja di perusahaan
- 7) Dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan
- 8) *Logbook* (buku catatan pekerjaan)
- 9) Sertifikat pelatihan disertai dengan uraian materi pelatihan dan lamanya pelatihan
- 10) Keanggotaan asosiasi profesi bidang teknologi informasi
- 11) Referensi/surat keterangan/laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/supervisor
- 12) Penghargaan dari industri, dan
- 13) Penilaian kinerja dari perusahaan
- 14) Dokumen lain yang relevan

Bukti tersebut diatas harus diberi nomor dan nama secara jelas agar mudah ditelusuri oleh Asesor. Bukti yang disusun secara kacau akan membuat sulit atau bahkan tidak mungkin untuk dinilai.

4. Rekognisi Hasil Asesmen

Hasil asesmen RPL dari capaian pembelajaran formal dan nonformal, informal, dan atau pengalaman kerja yang dinyatakan lulus kemudian diberikan bukti kelulusan dengan Surat Keputusan pimpinan perguruan tinggi yang memuat daftar mata kuliah, jumlah sks dan nilai dari masing masing calon. Secara skematis rekognisi dari capaian pembelajaran formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Rekognisi capaian pembelajaran formal, nonformal, informal dan/atau pengalaman kerja

BAB III

PERSYARATAN CALON PESERTA RPL DAN TATA CARA PENDAFTARAN

A. Persyaratan Calon Peserta




1. Pendidikan Formal
 - a) Lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun
 - b) Lulusan D1/D2/D3/D4 dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun
 - c) Pernah mengikuti kuliah di program sarjana tetapi tidak selesai dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun
2. Pengalaman Kerja
 - a) Pengalaman kerja yang relevan dengan bidang teknologi informasi
 - b) Pengalaman kerja dibuktikan dengan surat keterangan kerja dari perusahaan tempat bekerja
3. Dokumen yang Diperlukan
 - a) Fotocopy ijazah terakhir yang telah dilegalisir
 - b) Fotocopy transkrip nilai terakhir yang telah dilegalisir
 - c) Fotocopy KTP
 - d) Pas foto berwarna terbaru
 - e) Surat keterangan pengalaman kerja
 - f) Surat keterangan sehat dari dokter



B. Tahapan Rekognisi dan Tata Cara Pendaftaran

Penyelenggaraan RPL dapat dilihat pada Gambar 3, dibawah:



Gambar 3. Tahapan Rekognisi Pembelajaran Lampau

	<p>Pendaftaran dan konsultasi:</p> <p>Calon mahasiswa mendaftarkan dan melakukan konsultasi dengan Unit pengelola RPL. Unit pengelola RPL dapat membantu pemohon dalam mengidentifikasi pilihan program studi agar mereka dapat menemukan program studi yang sesuai dengan hasil belajar yang diperoleh calon dari pendidikan formal sebelumnya yang diperoleh dari perguruan tinggi lain atau berasal dari pendidikan non-formal, in-formal dan/atau dari pengalaman kerja.</p> <p>Pengelola RPL memberikan penjelasan secara rinci mengenai bukti yang diperlukan untuk melengkapi berkas aplikasi serta tata cara asesmen RPL yang harus diikuti oleh calon dan tatacara pengakuan/rekognisinya.</p>
	<p>Mengajukan Aplikasi RPL:</p> <p>Pemohon harus mengisi Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri yang telah disediakan oleh perguruan tinggi disertai dengan pengumpulan bukti pendukung kepada Unit Pengelola RPL Perguruan Tinggi. Bukti pendukung yang harus disiapkan oleh pemohon adalah bukti portofolio dan/atau transkrip nilai sebagaimana dijelaskan pada Bab II Pedoman ini.</p> <p>(Formulir Aplikasi dan Formulir Evaluasi Diri dapat dilihat pada Lampiran tentang Deskripsi Program Studi).</p>
	<p>Asesmen:</p> <p>Asesmen RPL utamanya dilakukan dengan metoda portofolio, yaitu meliputi verifikasi dan validasi berkas bukti portofolio yang disampaikan pemohon.</p> <p>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari pendidikan formal (transfer kredit/sks) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan ke-otentikan transkrip akademik, surat keterangan lulus dari perguruan tinggi asal dan status akreditasi dari perguruan tinggi asal. Penilaian ekivalensi mata kuliah untuk menilai ekivalensi isi dan level capaian pembelajaran mata kuliah dari perguruan tinggi asal dan perguruan tinggi yang dituju. Penilaian ekivalensi isi didasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh yang tercakup dalam suatu mata kuliah, dan penilaian level didasarkan kepada keluasan dan kekinian pengetahuan, pemahaman berpikir kritis, penyelesaian masalah, relevansi dengan praktek, kemampuan bekerja secara independen, kepedulian terhadap masalah sosial dan etika, dan inovasi. (Untuk dapat menilai ekivalensi capaian pembelajaran mata kuliah, umumnya diperlukan informasi silabus dari mata kuliah tersebut). <p>Evaluasi dan validasi bukti untuk pengajuan rekognisi yang berasal dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja (perolehan kredit) meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kelengkapan bukti portofolio, dan Penilaian bukti portofolio, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> kesahihan (<i>validity</i>) bukti, yaitu terdapat hubungan yang jelas antara bukti yang diperlukan dengan indikator capaian pembelajaran mata kuliah yang akan dinilai, kecukupan (<i>sufficiency</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan harus menunjukkan pemenuhan indikator kinerja capaian pembelajaran mata kuliah yang dinilai, keterkinian (<i>currently</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan

	<p>mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki calon pada saat terkini, dan</p> <p>(iv) keotentikan (<i>authenticity</i>) bukti, yaitu bukti yang disampaikan dapat diverifikasi di tempat kerja atau ditempat lainnya yang menerbitkan bukti.</p> <p>Metoda asesmen berikutnya dapat dilakukan apabila asesmen portofolio masih belum mencukupi. Metoda asesmen selanjutnya dapat berupa asesmen tulis atau observasi dari kegiatan terstruktur seperti presentasi, praktik atau pemberian tugas.</p>
	<p>Rekognisi:</p> <p>Asesor dan Unit Pengelola RPL memberitahukan hasil asesmen kepada pemohon. Dalam hal pemohon merasakan keberatan dengan hasilnya, maka pemohon dapat mengajukan sanggahan dengan mengajukan bukti tambahan yang diperlukan. Pemimpin perguruan tinggi kemudian menerbitkan Surat Keputusan Pengakuan Capaian Pembelajaran, berupa daftar mata kuliah dan jumlah sks yang dinyatakan lulus asesmen RPL.</p>
	<p>Melaksanakan pembelajaran di Perguruan Tinggi:</p> <p>Pemohon melanjutkan pendidikan dan menyelesaikan sisa sks yang harus ditempuh hingga lulus sesuai dengan pemenuhan CP program studi.</p>

Pada saat peserta melakukan pengisian formulir pendaftaran, calon mahasiswa RPL dapat melakukan konsultasi dengan Pengelola RPL untuk mendapatkan masukan tentang pilihan program studi yang sesuai dengan hasil belajar yang berasal dari pendidikan non formal, informal dan/atau pengalaman kerja. Unit pengelola RPL wajib memberikan penjelasan mengenai proses RPL mulai dari pendaftaran sampai pada pengakuan perolehan sks mata kuliah pada masing-masing program studi yang ada di FIKOM UMI.

BAB IV

PEMBIAYAAN PROGRAM RPL

Pembiayaan penerimaan mahasiswa baru melalui jalur Rekognisi Pembelajaran Lampau di FIKOM UMI pada Tahun Akademik 2025/2026 disajikan sebagai berikut:

1. Biaya Pendaftaran:
Biaya pendaftaran sebesar Rp. 325.000,- *{Biaya pendaftaran mengikuti kebijakan universitas}*.
2. Biaya Asesmen:
Biaya asesmen Rekognisi Pembelajaran adalah Rp. 3.500.000,-
3. Biaya Kuliah (UKT) :
Biaya kuliah per-semester, berlaku untuk semua program studi:
 - a) Biaya SPP : Rp 5.950.000,-/tahun
 - b) Biaya BPP : Rp. 9.500.000,-/tahun
 - c) Biaya POMD : Rp. 1.000.000,-/tahun
4. Lainnya:
 - a) Biaya Kuliah Kerja Nyata : Rp. 1.300.000,-
 - b) Biaya Ujian TA
 - Seminar Proposal : Rp. 1.200.000,-
 - Tugas Akhir : Rp. 1.600.000,-
 - Konsumsi Ujian : Rp. 300.000,-
 - c) Biaya Wisuda : Rp. 1.750.000,-

Surat Keputusan Rektor UMI tentang Pembiayaan Program RPL di Fakultas Ilmu Komputer Universitas Muslim Indonesia terlampir.

BAB V

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu penyelenggaraan RPL merupakan serangkaian kebijakan, standar, dan prosedur untuk memastikan kualitas dan keandalan pelaksanaan RPL di Fakultas Ilmu Komputer UMI. Skema penjaminan mutu mahasiswa RPL dirancang sesuai dengan SPME yang memuat PPEPP dan mengacu pada Standar Mutu SPMI yang telah ditetapkan oleh dekan fakultas maupun UMI melalui Lembaga Penjaminan Mutu UMI Makassar untuk menjamin mutu seluruh proses pelaksanaan RPL. Secara umum, proses pengelolaan RPL adalah sebagai berikut:

1. **Penerimaan dan Pendaftaran**
 - a. **Publikasi Informasi:** Fakultas terbuka mempublikasikan informasi mengenai program RPL, termasuk persyaratan, prosedur pendaftaran, dan jadwal pelaksanaan.
 - b. **Verifikasi Dokumen:** Semua dokumen yang diajukan oleh calon mahasiswa RPL diverifikasi keasliannya untuk memastikan keabsahan pengalaman belajar yang dimiliki.
2. **Asesmen Kompetensi**
 - a. **Penentuan Kompetensi:** Fakultas bersama dengan tim asesor yang telah ditunjuk akan menentukan kompetensi yang ingin diakui calon mahasiswa melalui program RPL. Kompetensi ini harus relevan dengan kurikulum program studi yang akan dipilih.
 - b. **Metode Asesmen:** Beberapa metode asesmen dapat digunakan, seperti portofolio, ujian tertulis, wawancara, atau praktik kerja. Pemilihan metode asesmen disesuaikan dengan jenis kompetensi yang akan dinilai.
 - c. **Tim Asesor:** Tim asesor yang kompeten dan independen dibentuk dan ditetapkan oleh dekan atau rektor untuk melakukan penilaian terhadap calon mahasiswa RPL.
3. **Pengambilan Keputusan**
 - a. **Analisis Hasil Asesmen:** Hasil asesmen dari setiap calon mahasiswa RPL akan dianalisis secara komprehensif untuk menentukan sejauh mana kompetensi yang dimiliki telah memenuhi persyaratan.
 - b. **Pengambilan Keputusan:** Berdasarkan hasil analisis, tim asesor akan memberikan rekomendasi mengenai pengakuan pembelajaran yang diperoleh. Keputusan akhir mengenai pengakuan RPL akan ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
4. **Pendaftaran Mata Kuliah**
 - a. **Penentuan sks:** Setelah mendapatkan pengakuan RPL, mahasiswa akan diberikan keterangan mengenai jumlah sks yang diakui dan mata kuliah yang dibebaskan.
 - b. **Pendaftaran:** Mahasiswa dapat mendaftarkan mata kuliah sesuai dengan rencana studi yang telah disesuaikan.
5. **Monitoring dan Evaluasi**

- a. Pelaksanaan Studi: Selama masa studi, fakultas perlu melakukan monitoring terhadap perkembangan akademik mahasiswa RPL.
- b. Evaluasi Program: Secara berkala, fakultas akan melakukan evaluasi terhadap program RPL untuk mengidentifikasi kekurangan dan melakukan perbaikan.

LAMPIRAN

1

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

Lampiran 1. Deskripsi Program Studi Teknik Informatika

Lampiran 2. Deskripsi Program Studi Sistem Informasi

Lampiran 3. Formulir Evaluasi Diri (FED) Prodi TI dan Prodi SI

Lampiran B

Lampiran 1. Formulir Aplikasi

Lampiran 2. Formulir Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 1

DESKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

A. Profil Lulusan

Program Studi Teknik Informatika (Prodi TI) dengan profil lulusan sebagai berikut:

- 1) Lulusan memiliki kemampuan menganalisis persoalan computing serta menerapkan prinsip-prinsip computing dan disiplin ilmu relevan lainnya untuk mengidentifikasi solusi bagi organisasi.
- 2) Lulusan memiliki kemampuan menganalisis, merancang, dan mengimplementasikan perangkat lunak serta solusi berbasis komputasi, termasuk kecerdasan buatan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.
- 3) Lulusan mampu bertindak dan menilai secara profesional.
- 4) Lulusan mampu berkomunikasi interpersonal secara lisan maupun tulisan dengan efektif berdasarkan etika dan nilai-nilai islam.
- 5) Lulusan mampu memiliki kemampuan penelitian, memahami dan mengevaluasi informasi dan konsep baru dari ranah keilmuan informatika untuk menyelesaikan masalah sesuai prinsip-prinsip islam.

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Setiap lulusan Sarjana Prodi TI memiliki capaian pembelajaran program studi sebagai berikut:

- 1) Memiliki kemampuan memahami (C2) cara kerja sistem komputer serta menerapkan (C3) berbagai algoritma/metode (bahan kajian) untuk memecahkan masalah dalam suatu organisasi (konteks)
- 2) Memiliki kompetensi dalam menganalisis (C4) persoalan computing yang kompleks untuk mengidentifikasi solusi pengelolaan proyek teknologi di bidang informatika/ilmu komputer (bahan kajian) dengan mempertimbangkan perkembangan ilmu transdisiplin (konteks)
- 3) Menguasai (C2) konsep teoritis dalam bidang informatika/ilmu komputer (bahan kajian) untuk mendesain dan mensimulasikan aplikasi teknologi multi-platform (bahan kajian) yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat (konteks)
- 4) Memiliki kemampuan untuk membuat (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan merancang (C6) antarmuka pengguna serta aplikasi interaktif (bahan kajian) dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan perkembangan ilmu transdisiplin (konteks)
- 5) Memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan (C3), mengevaluasi (C5) dan mengembangkan (C6) solusi berbasis computing multi-platform (bahan kajian) yang sesuai dengan kebutuhan computing dalam suatu organisasi (konteks)

C. Daftar Mata Kuliah Program Studi Teknik Informatika

Calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur RPL hanya dapat mengajukan rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari pendidikan formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk

Mata Kuliah-Mata Kuliah yang diberi tanda dengan keterangan RPL “Ya”, sedangkan untuk yang diberi tanda dengan keterangan RPL “Tidak”, berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan di Program Studi Daftar Mata Kuliah Prodi TI yang harus ditempuh untuk menyelesaikan program sarjana dapat dilihat dalam Tabel Mata Kuliah dibawah:

Tabel L.1. Struktur Mata Kuliah Prodi TI

No	Kode MK	Nama MK	SKS	RPL		Formulir Evaluasi Diri (FED-Nomor)
				Ya	Tidak	
Semester 1						
1	130102RN2	Pancasila	2		V	
2	130103RN2	Bahasa Indonesia	2		V	
3	130101RN2	Agama	2		V	
4	130104RP3	Kalkulus	3	V		
5	130105RP3	Logika Matematika	3	V		
6	130106RP4	Pengenalan Pemrograman*	4	V		
7	130107RP4	Algoritma Pemrograman*	4	V		
Semester 2						
8	130201RK6	Pencerahan Qalbu	6		V	
9	130202RP2	Matematika Diskrit	2	V		
10	130206RP2	Organisasi dan Arsitektur Komputer	2	V		
11	130203RP3	Aljabar Linier	3	V		
12	130205RP3	Struktur Data*	3	V		
13	130204RP4	Basis Data*	4	V		
Semester 3						
14	130301RK2	Ilmu Dakwah	2		V	
15	130308RP2	Etika dan Profesi	2	V		
16	130303RP3	Rekayasa Perangkat Lunak	3	V		
17	130307RP3	Keamanan Data dan Informasi	3	V		
18	130302RP3	Statistika	3	V		
19	130306RP3	Human Computer Interaction	3	V		
20	130304RP4	Jaringan Komputer	4	V		
21	130305RP4	Sistem Operasi*	4	V		
Semester 4						
22	130401RK2	Islam Disiplin Ilmu Komputer	2		V	
23	130402RN2	Kewarganegaraan	2		V	
24	130406RP3	Pengolahan Citra Digital	3	V		
25	130403RP3	Kompleksitas Algoritma	3	V		
26	130407RP3	Machine Learning*	3	V		
27	130404RP3	Pemrograman Berorientasi Objek*	3	V		
28	130408RP3	Kerja Praktek/Magang	3	V		
29	130405RP3	Kecerdasan Buatan	3	V		
Semester 5						
Pilihan Semester 5						
30	130503AM3	Teknologi Blockchain	3	V		
31	130502AM3	Natural Language Processing	3	V		

32	130504AM3	Web Semantic	3	V		
33	130501AM3	Data Mining	3	V		
Wajib						
34	130505RP3	Manajemen Proyek Teknologi Informasi**	3	V		
35	130501RP3	Analisis dan Desain Perangkat Lunak	3	V		
36	130503RP3	Internet of Things*	3	V		
37	130502RP3	Komputasi Paralel dan Terdistribusi	3	V		
38	130504RP3	Metodologi Penelitian	3	V		
Semester 6						
Pilihan Semester 6						
39	130602AM3	Visualisasi Data	3	V		
40	130604AM3	Digital Forensik	3	V		
41	130601AM3	Deep Learning	3	V		
42	130603AM3	Analisis Jejaring Sosial	3	V		
Wajib						
43	130605RP2	Hukum dan Kebijakan Teknologi	2	V		
44	130602RP3	Cloud Computing	3	V		
45	130604RP3	Proyek Perangkat Lunak**	3	V		
46	130603RP3	Big Data	3	V		
47	130601RP4	Pemrograman Berbasis Platform*	4	V		
Semester 7						
Pilihan Semester 7						
48	130701AM3	Strategi Algoritma	3	V		
49	130702AM3	Wireless Sensor Network	3	V		
50	130703AM3	Data Science	3	V		
51	130704AM3	Computer Vision	3	V		
Wajib						
52	130801RP3	KKN	3	V		
53	130802RP3	Seminar Penelitian	3		V	
54	130803RP4	Tugas Akhir	4		V	
Jumlah			162			

Lampiran 2

DESKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

A. Profil Lulusan

Program Studi Sistem Informasi (Prodi SI) dengan profil lulusan sebagai berikut:

- 1) Lulusan memiliki kemampuan menganalisis, merancang, mengembangkan, dan menjamin kualitas sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna serta standar industri
- 2) Lulusan memiliki kemampuan memahami, menerapkan dan mengintegrasikan model sistem, menggunakan metode dan berbagai teknik peningkatan bisnis proses yang mendatangkan suatu nilai untuk organisasi
- 3) Mampu untuk berkolaborasi dan bertanggungjawab dalam tim untuk mencapai tujuan bersama serta menunjukkan perilaku wirausaha dalam konteks profesional yang sesuai etika profesi dan nilai-nilai islam
- 4) Lulusan mampu berkomunikasi efektif secara lisan dan tulisan dalam konteks profesional sistem informasi serta menerapkan pengetahuan untuk menghasilkan solusi bernilai bagi masyarakat maupun industri dengan menjunjung tinggi etika profesi dan nilai-nilai islam

B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Setiap lulusan Sarjana Prodi SI memiliki capaian pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Memiliki ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, toleransi terhadap perbedaan, cinta tanah air, dan berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan pada Pancasila dan peraturan yang berlaku
- 2) Mampu memahami, menganalisis permasalahan computing yang kompleks, dan menilai konsep dasar serta peran sistem informasi dalam mengelola data dan memberikan rekomendasi pengambilan keputusan pada sistem organisasi.
- 3) Mampu memahami, merancang, menggunakan sistem manajemen basis data, serta mengolah dan menganalisa data dengan peralatan dan metode pengolahan data
- 4) Mampu memahami dan menggunakan berbagai metodologi pengembangan sistem beserta alat pemodelan sistem serta menganalisis kebutuhan pengguna dalam membangun sistem informasi yang berkualitas untuk mencapai tujuan organisasi
- 5) Mampu memahami dan menerapkan kode etik organisasi dalam penggunaan informasi maupun data pada perancangan dan implementasi suatu sistem
- 6) Memiliki kemampuan merencanakan, menerapkan, memelihara serta meningkatkan sistem informasi organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang strategis baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 7) Mampu memahami, mengidentifikasi dan menerapkan konsep, teknik dan metodologi manajemen proyek sistem informasi terintegrasi untuk peningkatan proses bisnis organisasi
- 8) Mampu berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tulisan, dalam konteks profesional Sistem Informasi; menghasilkan dokumentasi teknis yang memenuhi standar akademik maupun industri; serta menilai, menerapkan, dan mematuhi etika

- profesi serta kaidah ilmiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
- 9) Lulusan mampu bekerja kolaboratif dan bertanggung jawab dalam tim untuk mencapai tujuan, menunjukkan kepemimpinan operasional dan sikap kewirausahaan dalam konteks profesional.
 - 10) Lulusan mampu merancang skema data pada tingkat konseptual, logis, dan fisik; melaksanakan integrasi serta transformasi data; menerapkan analitik data, termasuk teknik penambangan data tingkat dasar; dan mengkomunikasikan temuan melalui visualisasi serta dashboard interaktif untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data

C. Daftar Mata Kuliah Program Studi Sistem Informasi

Calon mahasiswa yang mendaftar melalui jalur RPL hanya dapat mengajukan rekognisi atas capaian pembelajaran yang telah diperolehnya dari pendidikan formal sebelumnya atau dari hasil belajar nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja untuk Mata Kuliah-Mata Kuliah yang diberi tanda dengan keterangan RPL “Ya”, sedangkan untuk yang diberi tanda dengan keterangan RPL “Tidak”, berarti mata kuliah tersebut harus ditempuh melalui perkuliahan. Daftar Mata Kuliah Prodi SI yang harus ditempuh untuk menyelesaikan dapat dilihat dalam Tabel Mata Kuliah dibawah:

Tabel L.2. Struktur Mata Kuliah Prodi SI

No	Kode MK	Nama MK	SKS	RPL		Formulir Evaluasi Diri (FED-Nomor)
				Ya	Tidak	
Semester 1						
1	131101RN2	Agama	2		V	
2	131102RN2	Pancasila	2		V	
3	131103RN2	Bahasa Indonesia	2		V	
4	131104RP3	Matematika Diskrit	3	V		
5	131105RP2	Dasar Manajemen dan Bisnis	2	V		
6	131106RP3	Algoritma Pemrograman*	3	V		
7	131107RP3	Pengantar Teknologi Informasi*	3	V		
8	131108RP3	Konsep Sistem Informasi	3	V		
Semester 2						
9	131201RK6	Pencerahan Qalbu	6		V	
10	131202RN2	Bahasa Inggris Sistem Informasi	2	V		
11	131203RN2	Kewarganegaraan	2		V	
12	131204RP3	Statistika dan Probabilitas	3	V		
13	131205RP3	Pemrograman Berbasis Web*	3	V		
14	131206RP4	Sistem Basis Data*	4	V		
Semester 3						
15	131301RK2	Ilmu Dakwah	2		V	
16	131302RP4	Sistem Informasi Manajemen	3	V		
17	131303RP3	Jaringan Komputer*	3	V		
18	131304RP3	Konsep Sistem Terintegrasi	3	V		
19	131305RP3	Pemrograman Berorientasi	3	V		

		Objek*				
20	131306RP4	Transformasi Digital	4	V		
21	131307RP2	Etika Profesi dan Profesional	2	V		
22	131308RP3	Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi	3	V		
Semester 4						
23	131401RK2	Islam Disiplin Ilmu Komputer	2		V	
24	131402RP3	Keamanan Jaringan	3	V		
25	131403RP4	Perencanaan & Pengendalian Proyek SI	4	V		
26	131404RP4	Analisis dan Pengendalian Sistem Informasi	4	V		
27	131405RP3	Pemrograman Aplikasi Bergerak*	3	V		
28	131406RP3	UI/UX Design*	3	V		
29	131407RP3	Keamanan Sistem Informasi	3	V		
Semester 5						
30	131501RP3	Tata Kelola Teknologi Informasi	3	V		
31	131502RP3	Software Testing dan Quality Assurance	3	V		
32	131503RP3	Audit Sistem Informasi	3	V		
33	131504RP4	Proyek Terapan Sistem Informasi**	4	V		
34	131505RP3	Metodologi Penelitian	3		V	
35	131506RP3	Computational Thinking	3	V		
Mata Kuliah Pilihan Semester 5						
36	131507AM3	Manajemen Resiko	3		V	
37	131508AM3	Big Data	3		V	
38	131509AM3	Manajemen Layanan TI	3		V	
39	131510AAM3	Desain Grafis*	3		V	
Semester 6						
40	131601RP3	Startup Digital	3	V		
41	131602RP3	AI for Business*	3	V		
42	131603RP3	Manajemen Hubungan Pelanggan	3	V		
43	131604RP3	Business Intelligence	3	V		
44	131605RP3	Analitik dan Visualisasi Data*	3	V		
Mata Kuliah Pilihan Semester 6						
45	131606AM3	E-commerce dan Digital Marketing	3		V	
46	131607AM3	Manajemen Proses Bisnis	3		V	
47	131608AM3	Arsitektur Enterprise	3		V	
48	131609AM3	Interaksi Manusia Komputer	3		V	
Semester 7						
49	131706RP3	KKN	3		V	
Mata Kuliah Pilihan Semester 7						
50	131701AM3	Human Resource Management	3		V	
51	131702AM3	Supply Chain Management	3		V	
52	131703AM3	Islamic Financial Technology	3		V	

53	131704AM3	Kemampuan Negosiasi	3		V	
54	131705AM3	Sistem Pendukung Keputusan Bisnis	3		V	
Semester 8						
55	131802RP3	Seminar Penelitian	3		V	
56	131803RP4	Tugas Akhir	4		V	
Jumlah			168			

Lampiran 3
FORMULIR EVALUASI DIRI
(MATA KULIAH YANG DAPAT DIAJUKAN UNTUK DIREKOGNISI)

FORMULIR EVALUASI DIRI:

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Program Studi : _____
 Nama Calon Mahasiswa : _____
 Tempat/Tgl lahir : _____
 Alamat Domisili : _____
 Nomor HP./WA : _____
 E Mail : _____
 Nama Mata Kuliah : _____

Pengantar

Tujuan pengisian Formulir Evaluasi Diri ini adalah agar calon dapat secara mandiri menilai tingkat profisiensi dari setiap kriteria unjuk kerja capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran dan menyampaikan bukti yang diperlukan untuk mendukung klaim tingkat profisiensinya.

Isilah setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran pada halaman-halaman berikut sesuai dengan tingkat profisiensi yang saudara miliki. Saudara harus jujur dalam melakukan penilaian ini.

Catatan: Jika saudara merasa yakin dengan kemampuan yang saudara miliki atas pencapaian profisiensi setiap kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran yang dideskripsikan pada halaman berikut, dimohon saudara dapat melampirkan bukti yang valid, otentik, terkini, dan mencukupi untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profisiensi yang baik, dan/atau sangat baik tersebut.

Identifikasi tingkat profisiensi pencapaian saudara dalam kriteria unjuk kerja atau capaian pembelajaran dengan menggunakan jawaban berikut ini:

Profisiensi/kemampuan	Uraian
Sangat baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan sangat baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan sangat baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, selalu digunakan dalam pekerjaan dengan tepat tanpa ada kesalahan
Baik	<ul style="list-style-type: none"> • Saya melakukan tugas ini dengan baik, atau • Saya menguasai bahan kajian ini dengan baik, atau • Saya memiliki keterampilan ini, dan kadang-kadang digunakan dalam pekerjaan
Tidak pernah	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak pernah melakukan tugas ini, atau • Saya tidak menguasai bahan kajian ini, atau • Saya tidak memiliki keterampilan ini

Bukti yang dapat digunakan untuk mendukung klaim saudara atas pencapaian profisiensi yang baik dan atau sangat baik tersebut adalah:

1. Untuk Rekognisi dari Capaian Pembelajaran yang diperoleh dari pendidikan Formal, maka bukti portofolio berupa, Ijazah dan/atau Transkrip Nilai atau Surat Tanda Lulus Mata Kuliah/Kelompok Mata Kuliah yang pernah ditempuh pada program studi di Perguruan Tinggi sebelumnya, dilengkapi dengan informasi silabus mata kuliah.
2. Untuk Rekognisi dari Capaian Pembelajaran Nonformal, Informal dan Pengalaman Kerja, maka bukti portofolio berupa:
 - a. daftar riwayat pekerjaan dengan rincian tugas yang dilakukan;
 - b. sertifikat kompetensi;
 - c. sertifikat pengoperasian/lisensi; (misalnya, operator forklift, crane, dsb.);
 - d. dokumentasi pekerjaan yang pernah dilakukan, seperti foto/video/produk/hasil tes, dll;
 - e. buku harian/catatan harian pekerjaan yang pernah dilakukan di tempat kerja;
 - f. lembar tugas / lembar kerja ketika bekerja di perusahaan;
 - g. dokumen analisis/perancangan (parsial atau lengkap) ketika bekerja di perusahaan;
 - h. buku catatan pekerjaan (*logbook*);
 - i. sertifikat pelatihan, disertai uraian materi pelatihan dan lama pelatihan;
 - j. keanggotaan asosiasi profesi bidang teknologi informasi atau yang relevan;
 - k. referensi/surat keterangan/laporan verifikasi pihak ketiga dari pemberi kerja/supervisor;
 - l. penghargaan dari industri;
 - m. penilaian kinerja dari perusahaan; dan
 - n. dokumen lain yang relevan.

Bukti tersebut diatas disusun secara teratur, diberi nomor dan nama secara jelas agar mudah ditelusuri oleh penilai.

Bukti (*portofolio*) untuk mendukung klaim calon mahasiswa atas pernyataan kriteria capaian pembelajaran mata kuliah atau modul pembelajaran yang dilampirkan calon pada saat mengajukan lamaran akan diverifikasi dan divalidasi oleh Tim Penilai sesuai prinsip bukti, yaitu, Valid/sahih (V), Autentik (A), Terkini (T) dan Memadai/cukup (M), yaitu:

- **Valid/Sahih:** ada hubungan yang jelas antara persyaratan bukti dari unit kompetensi/mata kuliah yang akan dinilai dengan bukti yang menjadi dasar penilaian;
- **Autentik/Asli:** dapat dibuktikan bahwa buktinya adalah karya calon sendiri.
- **Terkini:** bukti menunjukkan pengetahuan dan keterampilan kandidat saat ini;
- **Memadai/Cukup:** kriteria mengacu kepada kriteria unjuk kerja dan panduan bukti: mendemonstrasikan kompetensi selama periode waktu tertentu; mengacu kepada semua dimensi kompetensi; dan mendemonstrasikan kompetensi dalam konteks yang berbeda;

Berikut adalah Formulir Evaluasi Diri untuk Mata Kuliah yang dapat dilamar dengan rekognisi (RPL). Calon dapat memilih Formulir Evaluasi Diri sesuai dengan hasil belajar yang telah dimilikinya, baik yang berasal dari pendidikan formal, maupun dari pendidikan nonformal, informal, dan/atau pengalaman kerja.

Formulir Evaluasi Diri Mata Kuliah: 130106RP4 – Pengantar Pemrograman

Mata kuliah Pengenalan Pemrograman merupakan fondasi keterampilan teknis pemrograman yang berfokus pada penguasaan sintaks, struktur bahasa pemrograman C++, dan praktik penulisan kode yang efektif dan sistematis. Mahasiswa akan mempelajari elemen-elemen fundamental pemrograman meliputi tipe data, variabel, operator, struktur kontrol (percabangan dan perulangan), fungsi, array, string, dan pengenalan pointer. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menulis, menguji, dan melakukan debugging program dengan benar dan sistematis menggunakan C++ sebagai persiapan untuk mata kuliah lanjutan seperti Struktur Data. Mata kuliah ini bersinergi dengan mata kuliah Algoritma Pemrograman yang berfokus pada aspek pemecahan masalah algoritmik, sehingga bersama-sama membentuk kompetensi pemrograman yang komprehensif dalam mengimplementasikan solusi komputasi.

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
1	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar pemrograman dan algoritma; menginstal dan mengkonfigurasi C++ compiler; menulis, mengompilasi, dan menjalankan program "Hello World"									
2	Mahasiswa dapat mendefinisikan berbagai tipe data; mendeklarasikan variabel dan konstanta; menggunakan operator aritmatika, relasional, logika, dan assignment dengan benar									
3	Mahasiswa dapat menggunakan cin dan cout dengan formatting; memahami dan mengimplementasikan struktur percabangan if-else dan nested if									
4	Mahasiswa dapat mengimplementasikan switch-case; menjelaskan dan menggunakan berbagai jenis loop (for, while, do-while); memahami konsep nested loop									

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
5	Mahasiswa dapat mempraktikkan semua konsep dasar (variabel, I/O, operator, conditional) dalam program; men-debug error syntax dan logic; menerapkan conditional flow dalam studi kasus									
6	Mahasiswa dapat mengimplementasikan berbagai jenis loop dalam program; membuat pattern printing dengan nested loop; menggunakan loop untuk validasi input dan problem solving									
7	Mahasiswa dapat mengintegrasikan conditional dan loop dalam program kompleks; membuat menu-driven program; mengevaluasi dan men-debug kode dengan systematic approach									
8	Mengintegrasikan pemahaman tipe data, operator, struktur kontrol dalam studi kasus pemrograman									
9	Mahasiswa dapat mendefinisikan dan memanggil fungsi dengan benar; menggunakan parameter dan return value; memahami function prototype; menerapkan modularisasi dasar									
10	Mahasiswa dapat mengimplementasikan pass by reference; menerapkan function overloading; memahami scope & lifetime variabel; mengevaluasi kualitas modularisasi kode									
11	Mahasiswa dapat mendeklarasikan dan menginisialisasi array 1D; mengakses dan									

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
	memodifikasi elemen array; melakukan iterasi array dengan loop; menggunakan array sebagai parameter fungsi									
12	Mahasiswa dapat bekerja dengan array 2D/matriks; mengimplementasikan operasi matriks dasar; menerapkan linear search dan bubble sort; mengevaluasi efisiensi penggunaan array									
13	Mahasiswa dapat bekerja dengan C-string dan C++ string; menggunakan string functions (strlen, strcpy, strcmp, strcat); melakukan manipulasi string; menerapkan string dalam array									
14	Mahasiswa dapat mendefinisikan dan menggunakan struct; membuat array of struct; memahami file I/O dasar (fstream); membaca dan menulis data ke file text; mengimplementasikan data persistence									
15	Mahasiswa dapat mengintegrasikan semua konsep dalam project akhir; menerapkan best practices dalam coding; melakukan debugging dan testing komprehensif; mengevaluasi kualitas kode secara menyeluruh									
16	Mahasiswa dapat mendemonstrasikan program end-to-end yang terstruktur, modular, dan berfungsi dengan baik; mempresentasikan solusi teknis dengan jelas; menjawab pertanyaan teknis dengan kompeten									

Formulir Evaluasi Diri **Mata Kuliah: 130105RP3 – Logika Matematika**

Mata kuliah Logika Matematika merupakan mata kuliah fundamental yang membekali mahasiswa dengan pemahaman tentang sistem berpikir logis dan penalaran matematis dalam konteks ilmu komputer. Mahasiswa akan mempelajari logika proposisional, logika predikat, metode pembuktian, aljabar boolean, serta aplikasinya dalam desain sirkuit digital dan pemrograman komputer, yang menjadi fondasi penting untuk memahami struktur data, algoritma, dan sistem komputasi.

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
1	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar logika proposisional									
2	Mahasiswa dapat membuat dan menganalisis tabel kebenaran									
3	Mahasiswa dapat menerapkan hukum-hukum logika proposisional									
4	Mahasiswa dapat mengidentifikasi tautologi dan kontradiksi serta menerapkan metode									
5	Mahasiswa dapat menganalisis validitas argumen menggunakan hukum-hukum inferensi									
6	Mahasiswa dapat memahami logika predikat dan domain									
7	Mahasiswa dapat menggunakan kuantor universal dan eksistensial									
8	Mahasiswa dapat melakukan negasi pada kalimat berkuantor									
9	Mahasiswa dapat menerapkan metode pembuktian langsung dan kontradiksi									
10	Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan aljabar									

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
	boole									
11	Mahasiswa dapat mengonversi ekspresi logika ke bentuk normal (CNF/DNF) dan memahami aplikasinya									
12	Mahasiswa dapat mendesain sirkuit digital sederhana menggunakan gerbang logika dan menyederhanakan menggunakan K-Map									
13	Mahasiswa dapat mengaplikasikan konsep logika dalam pemrograman dan memahami keterkaitan seluruh materi									

Formulir Evaluasi Diri **Mata Kuliah: 131502RP3 – Software Testing dan Quality Assurance**

Mata kuliah Software Testing dan Quality Assurance membahas konsep, teknik, dan praktik pengujian perangkat lunak untuk memastikan kualitas produk sesuai standar industri. Mahasiswa akan mempelajari berbagai level testing (unit, integration, system, acceptance), teknik desain test case, strategi pengujian (black box dan white box), automation testing, performance testing, serta quality assurance berdasarkan standar ISO 25010. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merencanakan, menerapkan, memelihara, dan meningkatkan sistem pengujian serta quality assurance untuk mencapai tujuan organisasi secara strategis.

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
1	Mahasiswa dapat menjelaskan pentingnya testing, perbedaan testing vs debugging, dan prinsip dasar software testing									
2	Mahasiswa dapat membedakan level testing (unit, integration, system, acceptance) dan jenis testing (functional, non-functional)									
3	Mahasiswa dapat merancang test case dengan format standar dan menyusun test plan sederhana									
4	Mahasiswa dapat menerapkan equivalence partitioning dan boundary value analysis									
5	Mahasiswa dapat menerapkan decision table testing dan state transition testing									
6	Mahasiswa dapat memahami dan menghitung statement coverage dan branch coverage									
7	Mengintegrasikan konsep testing fundamentals, test design techniques, dan praktik testing									
8	Mahasiswa dapat memahami konsep test automation dan mengenal automation framework									

NO	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan/Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Profisiensi pengetahuan dan keterampilan saat ini*			Hasil evaluasi Penilai (diisi oleh Penilai)				Bukti yang disampaikan*	
		Sangat baik	Baik	Tidak pernah	V	A	T	M	Nomor Dokumen	Jenis dokumen/Bukti
9	Mahasiswa dapat membuat automated test script menggunakan Selenium WebDriver									
10	Mahasiswa dapat melakukan API testing dengan Postman dan performance testing dengan JMeter									
11	Mahasiswa dapat memahami defect lifecycle dan melakukan defect reporting menggunakan Jira/Bugzilla									
12	Mahasiswa dapat memahami ISO 25010 quality model dan software quality metrics									
13	Mahasiswa dapat memahami konsep CI/CD dan integrasikan testing dalam CI pipeline									
14	Mahasiswa dapat mempresentasikan comprehensive test strategy dan hasil testing untuk aplikasi web									
15	Mahasiswa dapat memahami emerging trends dalam software testing (AI in testing, test-driven development)									

Saya telah membaca dan mengisi Formulir Evaluasi Diri ini untuk mengikuti asesmen RPL dan dengan ini saya menyatakan:

1. Semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir evaluasi diri ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan data akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. Saya bersedia untuk mengikuti asesmen lanjutan untuk membuktikan kompetensi saya, sesuai waktu dan tempat/*platform* daring yang ditentukan oleh unit RPL.

Tempat/Tanggal :

Tanda tangan Pelamar :

(.....)

Lampiran 1. Formulir Aplikasi

FORMULIR APLIKASI RPL (Form 1/F01)

Program Studi : _____
Jenjang : _____
Nama Perguruan Tinggi : Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.....

Bagian 1 : Rincian Data Calon Mahasiswa

Pada bagian ini, cantumkan data pribadi, data pendidikan formal serta data pekerjaan saudara pada saat ini.

a. Data Pribadi

Nama lengkap : _____
Tempat / tgl. lahir : _____ / _____
Jenis kelamin : Pria / Wanita *)
Status : Menikah/Lajang/Pernah menikah *)
Kebangsaan : _____
Alamat rumah : _____

Kode pos : _____
No. Telepon/E-mail : Rumah : _____
Kantor : _____
HP : _____
e-mail : _____

*) Coret yang tidak perlu

b. Data Pendidikan ¹

Pendidikan terakhir : _____
Nama Perguruan Tinggi/Sekolah : _____
Program Studi : _____
Tahun lulus : _____

¹ Untuk lulusan SMA atau sederajat, kolom program studi dapat dikosongkan

Bagian 2 : Daftar Mata Kuliah

Pada bagian 2 ini, cantumkan Daftar Mata Kuliah pada Program Studi yang saudara ajukan untuk memperoleh pengakuan berdasarkan kompetensi yang sudah saudara peroleh dari **pendidikan formal** sebelumnya (melalui **Transfer kredit/sks**), dan dari pendidikan nonformal, informal atau pengalaman kerja (melalui asesmen untuk **Perolehan kredit/sks**), dengan cara memberi tanda pada pilihan **Ya** atau **Tidak**.

Daftar Mata Kuliah Program Studi: **[nama_program_studi]**

(agar dapat dilengkapi dengan daftar mata kuliah program studi yang dapat diajukan untuk direkognisi melalui RPL)

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Mengajukan RPL	Keterangan (Isikan: Transfer sks/Perolehan sks)
1				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
2				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
3				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
dst				<input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	

Bersama ini saya mengajukan permohonan untuk dapat mengikuti Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) dan dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. semua informasi yang saya tuliskan adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. saya memberikan ijin kepada pihak pengelola program RPL, untuk melakukan pemeriksaan kebenaran informasi yang saya berikan dalam formulir aplikasi ini kepada seluruh pihak yang terkait dengan jenjang akademik sebelumnya dan kepada perusahaan tempat saya bekerja sebelumnya dan atau saat ini saya bekerja; dan
3. saya akan mengikuti proses asesmen sesuai dengan jadwal/waktu yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.

Tempat/Tanggal :

Tanda tangan Pelamar :

(.....)

Lampiran yang disertakan:

- 1. Formulir Evaluasi Diri sesuai dengan Daftar Mata Kuliah yang diajukan untuk RPL disertai dengan bukti pendukung pemenuhan Capaian Pembelajarannya.
- 2. Daftar Riwayat Hidup
- 3. Ijazah dan Transkrip Nilai
- 4. lainnya/sebutkan.....

Lampiran 2. Formulir Daftar Riwayat Hidup

Formulir Daftar Riwayat Hidup (*CURRICULUM VITAE*)

IDENTITAS DIRI

Nama :
Tempat dan Tanggal Lahir :
Jenis Kelamin :
Status Perkawinan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :
Telp./Faks. :
Alamat Rumah :
Telp/HP :

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Nama Sekolah	Tahun Lulusan	Jurusan/ Program Studi

PELATIHAN PROFESSIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan (Dalam/Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka Waktu

KONFRENSI/SEMINAR/LOKAKARYA/SIMPOSIUM

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/Peserta/Pembicara

PENGHARGAAN/PIAGAM		
Tahun	Bentuk Penghargaan	Panitia/Peserta/Pembicara

ORGANISASI PROFESI/ILMIAH		
Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/jenjang keanggotaan

DAFTAR RIWAYAT PEKERJAAN/ PENGALAMAN KERJA

Pada bagian ini, diisi dengan pengalaman kerja yang anda miliki yang relevan dengan mata kuliah yang akan dinilai. Tulislah data pengalaman kerja saudara dimulai dari urutan paling akhir (terkini).

No	Nama dan Alamat Institusi/Perusahaan	Periode Bekerja (Tgl/bln/th)	Posisi/ jabatan ²	Uraian Tugas utama pada posisi pekerjaan tersebut	Bukti yang disampaikan

²Apabila berpindah posisi/jabatan dalam pengalaman pekerjaan tersebut maka posisi/jabatan tersebut harus dituliskan dalam tabel meskipun perubahan posisi/jabatan tersebut masih dalam perusahaan yang sama

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Daftar Riwayat Hidup ini adalah sepenuhnya benar dan saya bertanggung-jawab atas seluruh data dalam formulir ini, dan apabila dikemudian hari ternyata informasi yang saya sampaikan tersebut adalah tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia mempertanggungjawabkannya.

-----, -----20...

Yang Menyatakan,

(.....)